

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Sikap orangtua pada anak autis dapat diketahui bahwa sebagian besar orangtua memiliki sikap yang negatif (50%), yang positif 44%, dan netral (6%).
- 2) Tingkat kemandirian anak autis dapat diketahui sebagian besar memiliki tingkat kemandirian yang mandiri (56%).
- 3) Ada hubungan antara sikap orangtua dengan tingkat kemandirian anak autis. Hasil analisis uji statistik dengan menggunakan *Rank Spearman* yang diperoleh hasil koefisien korelasi $r = 0,759$ dengan tingkat signifikan 0,000 ($p < \alpha 0,05$).

Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan yang kuat antara sikap orangtua dengan tingkat kemandirian anak autis. Ini berarti bahwa orangtua yang mengasuh anak dengan sikap yang baik akan menstimulasi pembentukan perilaku mandiri anak dengan baik.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Pelayanan Keperawatan

Dalam perannya sebagai *health educator* diharapkan dapat memberikan penyuluhan dan pendidikan kesehatan berupa informasi tentang pentingnya pemberian sikap yang positif agar anak dapat mencapai kemandirian yang optimal.

7.2.2 Orangtua Anak Autis

Dapat membantu orangtua untuk selalu memberikan sikap yang positif pada anak dalam melatih kemandirian anak autis seperti membimbing dan mendampingi anak selama melakukan aktivitasnya di rumah.

7.2.3 Bagi SDK Autis

Dapat mengembangkan dan meningkatkan metode belajar yang dapat meningkatkan kemandirian anak autis seperti kegiatan melatih cara berkomunikasi misalnya menggunakan kartu-kartu bergambar, keterampilan buang air besar (BAK) dan buang air kecil (BAK) secara mandiri maupun kegiatan lainnya. Selain itu juga, perlu adanya kerja sama bagi orangtua misalnya memberikan informasi untuk melatih anak agar bisa mandiri, sehingga anak tidak tergantung terhadap orangtua terus-menerus.

7.2.4 Bagi Peneliti selanjutnya

Dapat meneruskan penelitian ini tentang kemandirian anak autis dengan menggunakan metode observasi sehingga data yang didapatkan lebih akurat dan sesuai dengan kondisi anak autis yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & M. Asrori. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Aryanti. (2009). *Peranan Orangtua dalam Menumbuhkan Kemandirian pada Generasi Penerusnya*. Semarang: Unika Sugijapranata
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka.
- Dhamayanti, A.A., & Yuniarti, K.W. (2006). Kemandirian Anak Usia 2,5-4 Tahun Ditinjau Dari Tipe Keluarga Dan Tipe Prasekolah. *Sosianus*, 19(1), Januari 2006. <http://i-lib.ugm.ac.id/jurnal/download.php?dataId=7082> Diambil pada tanggal 19 November 2012.
- Djaali, M. P. (2007). *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta.
- Friedman, M. M. (1998). *Keperawatan Keluarga, Teori dan Praktik*. Jakarta:EGC.
- Ginanjari, A. S. (2008). *Panduan Praktis Mendidik Anak Autis , Menjadi Orang Tua Istimewa*. Jakarta : Dian Rakyat.
- Gunarsa, S. (2008). *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Jakarta : Gunung Mulia.
- Handiyanto, Y. (2004). Autisme. www.autism.societyorg.2002. Diambil pada tanggal 10 Desember 2012.
- Hidayat, A.A.A. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Mann, L., (1969). *Sosial Psychology Sidney: John Wiley & Son Australasia PTY LTD*.

- Maulana, M. (2008). *Anak Autis; Mendidik Anak Autis dan Gangguan Mental Lain Menuju Anak Cerdas dan Sehat*. Yogyakarta : Katahati.
- Msall, M.E. (2002). Tools for Measuring Daily Activities in Children: Promoting Independence and Developing a Language for Child Disability. *Pediatrics* Vol. 109 No. 2 February 1, 2002, pp. 317 -319. <http://pediatrics.aappublications.org/content/109/2/317.full>. Diambil pada tanggal 18 Oktober 2012.
- Mu'tadin, Z. (2002). *Pengantar Pendidikan dan Ilmu perilaku Kesehatan*. Yogyakarta.
- Notoadmojo. (2005). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Novita, W. (2007). *Serba-serbi Anak*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- Nursalam. (2003). *Konsep Dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Obaid, M. (2012). *Parental Attitudes towards Autistic Child*. ISSN 1450-2267 Vol.31 No.1 (2012), pp. 103-114. http://www.europeanjournalofsocialsciences.com/ISSUES/EJSS_31_1_11.pdf. Diambil pada tanggal 1 September 2012.
- Parker, D. K. (2005). *Menumbuhkan Kemandirian dan Harga Diri Anak*. Jakarta : Prestasi Pustakaraya.
- Ratnawati, S. (2000). *Keluarga, Kunci Sukses Anak*. Jakarta : Kompas.
- Setyowati, S. (2008). *Asuhan Keperawatan Keluarga Konsep dan Aplikasi Kasus*. Jogjakarta: Mitra Cendikia.
- Soetjningsih. (1995). *Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: EGC.
- Sugiyono. (2003). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2012). *Spss Untuk Paramedis*. Yogyakarta : Gava Media.
- Sunaryo. (2004). *Psikologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : EGC.

Sunu, C. (2012). *Panduan Memecahkan Masalah Autisme, Unlocking Autism*. Yogyakarta : Lintangterbit.

Supriyanto. (n.d) Artikel
<http://digilib.unimus.ac.id/files/disk1/109/jtptunimus-gdl-supriyanto5444-2-babii.pdf>. Diambil tanggal 10 September 2012.

Suryana, A. (2004). *Terapi Autisme*. Progress: Jakarta

Sutadi, L. R. (11 Januari 2011). *Majalah Komunitas*. ISSN: 1907-9818.
Diambil pada tanggal 16 November 2012.

Tim Pustaka Familia. (2006). *Membuat Prioritas, Melatih Anak Mandiri*. Yogyakarta: Kanisius.

Universitas Katolik Widya Mandala. 2012. *Pedoman Penyusunan Proposal dan Skripsi*. Surabaya.

Wong, V., Wong, S., Chan, K., & Wong, W. (2002). Functional Independence Measure (WeeFIM) for Chinese children: Hong Kong Cohort. <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/11826246>. Diambil pada tanggal 9 November 2012.

Yuwono, J. (2009). *Memahami Anak Autistik (Kajian Teoritik dan Empirik)*. Bandung: Alfabeta.